

NASKAH AKADEMIK

**Penyelenggaraan Program Percepatan (*Fast track*) Program Pendidikan
Profesi Dokter Hewan (PPDH) dan Program Magister (S2) Sain Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada**



**Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Naskah Akademik Penyelenggaraan Program Percepatan (*Fast Track*) Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) dan Program Magister (S2) Sain Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada ini dapat disusun dengan baik.

Naskah akademik ini disusun sebagai landasan konseptual dan operasional dalam penyelenggaraan program *fast track* yang mengintegrasikan pendidikan profesi dokter hewan dengan pendidikan magister. Program ini merupakan bagian dari upaya strategis Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia veteriner yang tidak hanya unggul secara klinis, tetapi juga memiliki kapasitas riset yang kuat dan berdaya saing global.

Kami menyadari bahwa tantangan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner semakin kompleks, sehingga diperlukan inovasi dalam sistem pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program *fast track* ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mempercepat peningkatan kompetensi akademik dan profesional lulusan, sekaligus memperkuat budaya riset di lingkungan fakultas.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan naskah akademik ini, baik tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, maupun pihak lain yang telah memberikan masukan dan dukungan. Kami menyadari bahwa naskah ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga naskah akademik ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan Program *Fast Track* PPDH–S2 Sain Veteriner serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran hewan.

Yogyakarta, 8 April 2026
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Prof. drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D.

I. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pendidikan Pasal 49 mengenai program *fast track*

II. LATAR BELAKANG

Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gadjah Mada (UGM) memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan dokter hewan yang profesional, kompeten, dan berintegritas tinggi, serta mampu beradaptasi dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan hewan. Sebagai salah satu fakultas kedokteran hewan tertua dan terkemuka di Indonesia, FKH UGM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar utama tri dharma perguruan tinggi.

Tantangan yang dihadapi oleh profesi dokter hewan semakin kompleks di era globalisasi dan kemajuan sains veteriner. Peran dokter hewan kini tidak hanya terbatas pada pelayanan kesehatan hewan secara klinis, tetapi juga mencakup aspek keamanan pangan asal hewan, kesehatan masyarakat veteriner (*veterinary public health*), zoonosis, kesejahteraan hewan (*animal welfare*), hingga kontribusi terhadap pendekatan *One Health* yang mengintegrasikan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Hal tersebut perlunya tenaga profesional yang tidak hanya unggul dalam keterampilan praktis, tetapi juga memiliki kapasitas akademik dan kemampuan penelitian yang kuat.

Sejalan dengan tuntutan penguatan kapasitas akademik dan penelitian di bidang veteriner, FKH UGM mengembangkan Program *Fast Track* Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) – Magister (S2) Sain Veteriner. Program ini merupakan bentuk inovasi akademik yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa program profesi dokter hewan (koas) yang berprestasi agar dapat menempuh sebagian beban studi magister secara paralel dengan pendidikan profesinya. Melalui mekanisme ini, mahasiswa dapat mempercepat penyelesaian studi hingga memperoleh gelar magister tanpa mengorbankan mutu akademik dan profesionalisme yang menjadi standar utama FKH UGM.

Program *fast track* ini juga menjadi wujud implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mendorong integrasi antara pendidikan profesi dan penelitian di bidang sains veteriner. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas riset di lingkungan fakultas, memperluas jejaring akademik dan penelitian lintas disiplin, serta menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan mahasiswa profesi. Selain itu, program ini turut berkontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia veteriner yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Program *Fast Track* PPDH–S2 Sain Veteriner tidak hanya menjadi inovasi dalam efisiensi waktu studi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi veteriner yang berorientasi pada kualitas, riset, dan relevansi terhadap kebutuhan zaman. Melalui program ini, FKH UGM berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu kedokteran hewan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang berbasis riset dan inovasi.

III. TUJUAN PROGRAM

1. Mempercepat proses pendidikan akademik lanjutan bagi mahasiswa profesi dokter hewan yang berprestasi.
2. Meningkatkan kapasitas riset dan publikasi ilmiah mahasiswa profesi di bidang sains veteriner.
3. Mendorong sinergi antara pendidikan profesi (Koas) dengan penelitian pascasarjana.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi klinis sekaligus kemampuan penelitian di bidang kedokteran hewan.

IV. MANFAAT PROGRAM

A. Bagi Mahasiswa

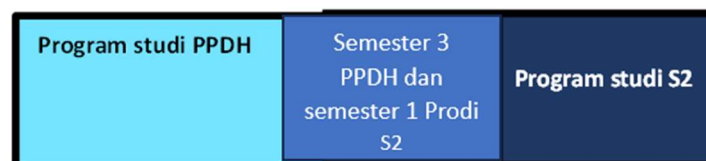
1. Dapat menempuh dua jenjang pendidikan (profesi dan magister) secara paralel sehingga lebih efisien dari segi waktu dan biaya.
2. Memperoleh pengalaman riset yang mendalam dan relevan dengan praktik profesi.
3. Memperluas jejaring akademik dan profesional di tingkat nasional dan internasional.
4. Meningkatkan daya saing lulusan dalam dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

B. Bagi Institusi

1. Memperkuat kapasitas riset dan kolaborasi akademik antar program studi.
2. Meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah dan luaran penelitian.
3. Menjadi model pengembangan program pendidikan *fast track* di bidang veteriner di Indonesia.
4. Mendukung implementasi kebijakan pendidikan tinggi berbasis riset dan inovasi.

V. PENGERTIAN PROGRAM PERCEPATAN (*FAST TRACK*) DI FKH UGM DAN PRINSIP YANG MELANDASINYA

1. Program *fast track* merupakan program percepatan yang diselenggarakan oleh UGM dengan metode menjalankan studi magister secara beririsan dengan studi sarjananya atau menjalankan studi doktor secara beririsan dengan studinya.
2. Mahasiswa yang sedang menempuh program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) dapat langsung melanjutkan Pendidikan yang terintegrasi dengan program magister pada program sebidang sepanjang memenuhi persyaratan.
3. Persyaratan dan kriteria kualifikasi calon mahasiswa yang berhak mengikuti program percepatan harus dijabarkan secara jelas dan transparan sebagai bagian dari ketentuan penerimaan mahasiswa melalui jalur tersebut.
4. Penetapan mahasiswa sebagai peserta program percepatan tidak dilakukan sejak awal pada saat mahasiswa baru diterima di jenjang pendidikan yang lebih rendah, melainkan setelah memenuhi kriteria akademik tertentu.
5. Peserta program percepatan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) yang berada di semester 3, memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,25, serta dinyatakan lulus dalam proses seleksi untuk mengikuti program tersebut.
6. Pengertian *fast track* di Fakultas Kedokteran Hewan UGM adalah percepatan kuliah mahasiswa PPDH semester 3 bersamaan mengambil Program Magister Sain Veteriner S2 FKH UGM di semester 1, selanjutnya setelah lulus Prodi Profesi PPDH yang bersangkutan masuk di semester 2 Prodi S2.
7. Proses seleksi dan penetapan kelulusan peserta dilakukan oleh tim gabungan dari kedua program studi yang terlibat dalam penyelenggaraan program percepatan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi berhak mengikuti program percepatan dari PPDH ke S2 (Gambar 1.), sedangkan mahasiswa yang tidak lulus akan tetap melanjutkan pendidikan melalui jalur reguler sesuai ketentuan semula.



Gambar 1. Mekanisme pelaksanaan program percepatan dari PPDH ke S2

8. Keputusan akademik bagi mahasiswa yang akan melanjutkan Pendidikan melalui program *fast track* yang terintegrasi, dilakukan dalam rapat pleno Program Studi.
9. Nama-nama mahasiswa yang lolos dan berhak melanjutkan Pendidikan melalui program *fast track* diajukan oleh tim seleksi kepada Dekan dan Rektor secara berjenjang dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor yang berikutnya diajukan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).
10. Mahasiswa yang berhak mengikuti program *fast track*, wajib menjadi asisten riset atau asisten mata kuliah pada Program Studi atau minat studi yang ditempuhnya.
11. Mahasiswa yang menempuh program *fast track* yang terintegrasi antara program sarjana atau dan program magister mendapatkan ijazah sarjana, apabila telah memenuhi persyaratan kelulusan sebelum mendapatkan ijazah magister.

VI. IDENTITAS PROGRAM PERCEPATAN (*FAST TRACK*)

1. Pihak pelaksana: Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH), Fakultas Kedokteran Hewan dan Program Magister Sain Veteriner Universitas Gadjah Mada.
2. Program studi asal: Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada
3. Program studi tujuan: Program Magister Sain Veteriner Universitas Gadjah Mada.
4. Model program: percepatan (*fast track*) internal dalam satu universitas.
5. Mekanisme: pengakuan sebagian kredit magister yang ditempuh selama masa koas tingkat lanjut (semester ke-3).

VII. DISKRIPSI PROGRAM

1. Kurikulum dan beban studi
 - Mahasiswa menjalani Pendidikan profesi dokter hewan (Koas) sambil menempuh mata kuliah magister yang relevan, dengan sistem *credit earning*.
 - Sebanyak maksimum 24 SKS dari mata kuliah magister dapat diambil selama masa koas (semester 3).
 - Mata kuliah magister yang dapat diambil diseleksi berdasarkan kesesuaian bidang penelitian atau minat.
 - Setelah menyelesaikan program profesi dan memperoleh gelar Dokter Hewan (drh), mahasiswa melanjutkan studi magister dengan pengakuan kredit sesuai ketentuan.
2. *Learning outcomes* (capaian pembelajaran lulusan)
 - Menguasai konsep teoritis lanjutan dalam bidang sains veteriner.
 - Mampu merancang dan melaksanakan penelitian eksperimental dan klinik.

- Mampu menganalisis dan memecahkan masalah kesehatan hewan berbasis evidensi ilmiah.
 - Mampu mengomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah dan publikasi bereputasi.
3. Sarana dan prasarana
- Laboratorium/ wahana di Pendidikan Profesi dan Laboratorium Penelitian yang ada di Program Studi Sains Veteriner.
 - Rumah Sakit Hewan Pendidikan.
 - Fasilitas perpustakaan digital, akses jurnal internasional, dan bimbingan akademik bersama.

VIII. METODE PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN (*FAST TRACK*)

Program percepatan (*fast track*) dapat dilaksanakan melalui metode program ambil kredit, yaitu program yang dilaksanakan dengan cara saling mengakui proses pendidikan yang dilakukan di antara program studi yang sama dengan jenjang yang sama / berbeda atau di antara program studi yang berbeda dengan jenjang yang sama.

IX. KRITERIA DAN REKRUTMEN MAHASISWA

1. Mahasiswa mempunyai kemampuan akademik yang cukup dan dipandang mampu untuk menempuh program magister berdasarkan seleksi yang ditentukan oleh Fakultas/Sekolah
2. Mahasiswa semester 3 pada Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan dengan IPK paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) tanpa pengulangan nilai pada program sarjana.
3. Mahasiswa mengajukan proyeksi keinginan yang berisi:
 - a. alasan mengikuti program magister pada program yang dipilih;
 - b. manfaat yang diinginkan dari program magister Sain Veteriner; dan kegiatan yang akan dilakukan setelah menyelesaikan program magister.
4. Mahasiswa mampu berbahasa inggris yang ditunjukkan dengan nilai TOEFL Internasional/Pusat Pelatihan Bahasa UGM dengan skor paling rendah 500
5. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan program magister yang ditunjukkan dengan nilai Tes Potensi Akademik (TPA) yang diselenggarakan oleh Bappenas/Puspendik-LitbangDIKNAS/TPA UGM paling rendah 550;
6. Mahasiswa mendapatkan rekomendasi dari 2 (dua) orang dosen di bidang ilmunya dan pernah memberikan kuliah pada mata kuliah yang telah dinyatakan lulus;
7. Mahasiswa telah lulus psikotes dan kecocokan sikap dengan nilai-nilai kegadjahmadaan;
8. Mahasiswa telah lulus tes wawancara komprehensif oleh tim Fakultas/Sekolah.

X. MEKANISME PELAKSANAAN

1. Mahasiswa mendaftar pada awal semester 3 Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH).
2. Setelah diterima, mahasiswa dapat mengambil maksimal 24 SKS mata kuliah magister yang disetujui oleh kedua pihak.
3. Perkuliahan pada semester 1 Program *Fast Track* dilakukan di hari Sabtu atau hari lain sesuai kesepakatan dosen dengan mahasiswa tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar mahasiswa (luring/ daring).
4. Penilaian dan transkrip hasil belajar magister akan disimpan di Prodi Sain Veteriner dan diakui pada saat mahasiswa resmi menjadi mahasiswa magister penuh.
5. Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh beban profesi dan magister sesuai standar masing-masing program.

XI. MEKANISME TEKNIS PENDAFTARAN

Persyaratan, Prosedur Pendaftaran, dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru :

(1) Calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan:

- a. berijazah sarjana dari Program Studi yang terakreditasi dalam bidang ilmu yang sesuai dan/atau berkaitan dengan program magister yang akan dituju.
- b. bidang ilmu yang sesuai dan/atau berkaitan sebagaimana dimaksud pada huruf a ditetapkan oleh Fakultas sesuai sifat khas masing-masing Program Studi.
- c. mempunyai prestasi akademik yang baik, ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- d. mempunyai nilai potensi akademik yang baik dan masih berlaku, ditunjukkan dengan nilai:
 - 1) tes potensi akademik (TPA);
 - 2) tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs); atau
 - 3) tes lain yang setara dan diakui oleh UGM.
- e. mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan masih berlaku, ditunjukkan dengan nilai:
 - 1) *Academic English Proficiency Test* (AcEPT);
 - 2) *International English Language Testing System* (IELTS);
 - 3) *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL), baik *Internet Based Test* (IBT) maupun *Institutional Testing Program* (ITP);
 - 4) *Test of English Proficiency* (TOEP); atau
 - 5) tes lain yang setara dan diakui oleh UGM.
- f. tes sebagaimana dimaksud pada huruf d dan huruf e dapat diperoleh dari lembaga penyelenggara dari dalam maupun luar UGM.

(2) Calon mahasiswa mendaftarkan diri melalui prosedur sebagai berikut:

- a. mengisi formulir pendaftaran yang terdiri atas:
 - 1) rekomendasi dari 2 (dua) orang yang mengenal calon mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya, dosen pembimbing akademik, dan/atau orang lain yang dianggap berwenang;
 - 2) proyeksi keinginan calon mahasiswa dalam mengikuti program magister S2 Sain veteriner FKH UGM yang berisi paling sedikit mengenai:
 - a) minat penelitian; dan
 - b) alasan serta harapan dalam mengikuti program magister atau program magister terapan yang dipilih.
- b. melengkapi dokumen meliputi:

surat keterangan sehat, bebas NAPZA, dan surat keterangan sehat.
- c. mengirim dokumen pendaftaran sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b kepada direktorat yang membidangi pendidikan dan pengajaran.

(3) Penetapan penerimaan mahasiswa dilaksanakan oleh Fakultas dengan ketentuan:

- a. calon mahasiswa dapat diterima sebagai mahasiswa program magister apabila memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan mendaftarkan diri melalui prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (2), serta dinyatakan lulus seleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan UGM.
- b. memiliki minimal IPK sesuai yang disebutkan.
- c. mampu berbahasa inggris yang ditunjukkan dengan nilai TOEFL Internasional/Pusat Pelatihan Bahasa UGM dengan skor paling rendah 500
- d. memiliki kemampuan untuk menyelesaikan program magister atau program magister terapan yang ditunjukkan dengan nilai Tes Potensi Akademik (TPA) yang diselenggarakan oleh Bappenas/Puspendik-LitbangDIKNAS/TPA UGM paling rendah 550
- e. calon mahasiswa yang tidak memenuhi nilai kemampuan berbahasa inggris sebagaimana dimaksud pada huruf c, dapat diterima sebagai Mahasiswa program magister dengan ketentuan:
 - 1) dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan pada awal masa studi, Mahasiswa wajib memperbaiki nilai kemampuan berbahasa inggris;
 - 2) dalam hal calon Mahasiswa tidak dapat memenuhi nilai kemampuan berbahasa inggris dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1, pada tahun pertama sejak diterima sebagai mahasiswa, wajib mengikuti *academic english course* yang diselenggarakan oleh UGM atau lembaga lain yang direkomendasikan oleh UGM dan mendapatkan sertifikat keikutsertaan; dan
 - 3) dalam hal mahasiswa dapat memenuhi nilai kemampuan berbahasa inggris sebagaimana dimaksud pada huruf c sebelum berakhir jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 2, mahasiswa tidak perlu meneruskan keikutsertaan dalam *academic english course*.

f. dalam hal karena alasan tertentu, UGM menerima mahasiswa yang tidak memenuhi standar nilai sebagaimana dimaksud pada huruf b dan huruf c, kekurangan nilai dapat disubstitusi dengan pemenuhan persyaratan lain yaitu:

- 1) publikasi ilmiah;
- 2) pengalaman jabatan manajerial yang menunjang bidang ilmunya; dan/atau
- 3) pengalaman profesional yang menunjang bidang ilmunya.

XII. SKEMA PEMBIAYAAN

Mahasiswa program *fast track* pada semester satu magister pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dibebaskan. Kewajiban pembayaran UKT mulai diberlakukan pada semester kedua dengan besaran biaya mengikuti ketentuan UKT yang berlaku pada Program Magister (S2).

XIII. PARAMETER KEBERHASILAN PROGRAM

1. Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan program dengan IPK $\geq 3,75$.
2. Jumlah publikasi ilmiah atau karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa *fast track*.
3. Rata-rata lama studi total (profesi + magister) ≤ 4 tahun.
4. Kepuasan mahasiswa dan pembimbing terhadap efektivitas integrasi program.

XIV. KEBERLANJUTAN PROGRAM

Program percepatan (*fast track*) PPDH–Magister (S2) Sain Veteriner akan dievaluasi setiap tahun untuk perbaikan kurikulum, peningkatan mutu bimbingan, serta perluasan bidang riset. Keberhasilan pelaksanaan program diharapkan dapat menjadi model pengembangan *fast track* internal di lingkungan universitas dan fakultas lain.

XV. PENUTUP

Program percepatan (*fast track*) PPDH–Magister (S2) Sain Veteriner merupakan langkah strategis Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada dalam meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat kapasitas riset, serta mempercepat pencapaian target jumlah lulusan magister (S2) di bidang sains veteriner. Melalui integrasi antara pendidikan profesi dan pascasarjana, program ini memungkinkan mahasiswa berprestasi untuk menempuh dua jenjang pendidikan secara paralel, efisien, dan terarah tanpa mengurangi mutu akademik maupun kompetensi profesional.

Pelaksanaan program ini diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan dokter hewan yang kompeten secara klinis, tetapi juga peneliti muda yang unggul dan berdaya saing global. Seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan magister yang dihasilkan melalui mekanisme *fast track*, FKH UGM akan memiliki kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi riset, dan penguatan reputasi akademik universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Program *fast track* PPDH–S2 Sain Veteriner bukan sekadar inovasi efisiensi waktu studi, melainkan juga strategi akselerasi dalam mencetak lebih banyak sumber daya manusia veteriner yang berkualitas, berorientasi riset, dan siap berperan dalam menjawab tantangan global di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.